

## PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK

Evan Romadhoni<sup>1</sup>, Ono Wiharna<sup>2</sup>, Ibnu Mubarak<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154  
evanromadhoni27@gmail.com  
barox82@upi.edu

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang motivasi dan hasil belajar peserta didik serta pengaruhnya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 8 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan korelasional. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas XI TSM sebanyak 67 orang. Instrumen yang digunakan adalah angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik dalam kriteria tinggi. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik berada pada kategori baik. Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. Kesimpulan penelitian ini bahwa motivasi dalam pembelajaran sangat penting sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Kata kunci: motivasi belajar, hasil belajar, gambar teknik.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar diri yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik. Secara sederhana, pendidikan adalah suatu proses pembelajaran bagi peserta didik untuk mengerti, paham, dan membuat manusia lebih kritis dalam berfikir. Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu bentuk pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh seseorang baik secara formal maupun non formal (Jhoni, et. al., 2017). Pendidikan secara formal dapat diperoleh dengan mengikuti program-program yang telah direncanakan, terstruktur oleh suatu instansi, departemen atau kementerian suatu negara. Sedangkan pendidikan non formal merupakan pengetahuan yang didapat dari kehidupan sehari-hari dari berbagai pengalaman baik yang dialami atau dipelajari dari orang lain. Pendidikan dibagi menjadi beberapa tahap antara lain tahap prasekolah, tahap sekolah dasar, tahap sekolah menengah, dan tahap perguruan tinggi atau magang. Tahap sekolah menengah dibagi menjadi dua, yaitu tahap menengah pertama dan tahap menengah atas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan atau sekolah

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

<sup>2,3</sup> Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

menengah untuk mempersiapkan lulusannya siap bekerja. SMK bertujuan untuk menyiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang terampil, produktif, serta memiliki kepribadian yang bermoral dan beretika agar mampu menguasai dan mengikuti perkembangan teknologi masa kini. Sejalan dengan tujuan SMK tersebut tentunya harus ditunjang dari segi lulusan peserta didik yang berkualitas. Lulusan peserta didik yang berkualitas dapat diperoleh dari sistem pengajaran yang baik yang dilakukan oleh pihak sekolah (Kosmiyah, 2012).

Peserta didik merupakan salah satu bagian dari sistem pendidikan. Peserta didik adalah orang yang sedang melaksanakan atau melakukan proses pembelajaran baik secara formal maupun nonformal. Peserta didik dalam setiap jenjang pendidikan diharapkan mampu memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari apa yang mereka pelajari selama proses pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda dalam menyerap ilmu yang diajarkan oleh guru, oleh karena itu hasil dari proses pembelajaran tidak selalu sesuai harapan yang diinginkan. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian itu dapat berupa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri seseorang sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar atau dari luar diri seseorang (Kiswoyowati, 2011).

Hasil observasi awal yang dilakukan di SMKN 8 Bandung pada mata pelajaran gambar teknik, ditemukan berbagai permasalahan yang dapat menghambat dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Hasil ujian tengah semester pada mata pelajaran gambar teknik kelas XI Program Keahlian Teknik Sepeda Motor di SMKN 8 Bandung dilihat dari aspek pengetahuan dan keterampilan belum mengembirakan.

Hasil dari proses belajar mengajar yang dilakukan tidak sesuai dengan harapan. Peserta didik yang mendapat nilai kurang dari 56 sebesar 16%. Permasalahan ini menimbulkan suatu pertanyaan yang harus diungkap untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan permasalahan tersebut, ada beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain: (1) masih rendahnya tingkat kehadiran peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, (2) kurangnya rasa tanggung jawab peserta didik saat mengerjakan soal, (3) masih rendahnya semangat belajar peserta didik ketika proses pembelajaran, (4) banyak keluhan yang utarakan peserta didik ketika diberikan tugas (Sandi dan Usman, 2016).

Hasil observasi menunjukkan, kemungkinan rendahnya perolehan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik ini disebabkan oleh faktor motivasi belajar.

Motivasi belajar peserta didik dapat dilihat dari beberapa hal, antara lain: (1) minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, (2) semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, (3) tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, (4) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, (5) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Hamdu dan Agustina, 2011).

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian bentuk *ex post facto* dengan mencari hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan logika dasar untuk menemukan hubungan motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI TSM sebanyak 67 orang. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu angket untuk menggali data motivasi belajar dan dokumentasi untuk menggali data hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 8 Bandung. Analisis data yang digunakan adalah statistik yang relevan.

## **HASIL PENELITIAN**

Aspek-aspek motivasi belajar dituangkan ke dalam angket untuk menggali data tentang motivasi belajarnya. Setiap aspek indikator yang diukur, diolah dan dijumlahkan skor total tiap aspek. Hasil penjumlahan skor setiap aspek yang diteliti kemudian dibagi dengan jumlah item soal tiap aspek. Hasil pembagian antara skor total tiap aspek dengan jumlah item tiap aspek kemudian dibagi kembali dengan skor ideal. Skor ideal didapatkan dari perkalian antara skor tertinggi pada instrumen dengan jumlah responden. Skor ideal pada penelitian ini yaitu sebesar  $5 \times 67 = 335$ . Persentase tiap aspek dapat diukur melalui cara hasil pembagian jumlah skor tiap aspek dengan jumlah item soal tiap aspek kemudian dibagi skor ideal dan dikalikan 100%. Data yang didapatkan kemudian diinterpretasikan ke dalam kriteria interpretasi skor. Interpretasi skornya, sebagai berikut: persentase 0%-20% sangat rendah, persentase 21%-40% rendah, persentase 41%-60% cukup, persentase 61%-80% tinggi, dan persentase 81%-100% sangat tinggi.

Aspek motivasi minat dan perhatian siswa pada mata pelajaran memiliki kontribusi terhadap semua aspek motivasi belajar sebesar 32,3%. Aspek motivasi semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya memiliki kontribusi terhadap semua aspek motivasi belajar sebesar 11,9%. Aspek motivasi tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya memiliki kontribusi terhadap semua aspek motivasi belajar sebesar 11,7%. Aspek

motivasi reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru memiliki kontribusi terhadap semua aspek motivasi belajar sebesar 25,3%. Terakhir, aspek motivasi rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan memiliki kontribusi terhadap semua aspek motivasi belajar sebesar 18,7%. Rata-rata motivasi belajar peserta didik pada tiap indikator termasuk ke dalam kriteria tinggi yaitu sebesar 73,6%.

Total keseluruhan nilai hasil belajar peserta didik yaitu 5.022, kemudian dibagi dengan jumlah sampel sebanyak 67. Nilai rata-rata tiap peserta didik adalah 74,95. Hasil nilai rata-rata tersebut, jika dimasukkan kepada kriteria standar ketuntasan minimum nilai mata pelajaran masuk pada kategori rata-rata sangat baik.

Korelasi hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,78. Nilai tersebut masuk pada kategori hubungan kuat. Hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik berada dalam kategori kuat. Kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik sebesar 60,6%. Hasil tersebut motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 8 Bandung.

## **PEMBAHASAN**

Motivasi belajar menjadi salah satu faktor penyebab keberhasilan dalam program pendidikan. Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran gambar teknik. Aspek-aspek yang dilihat pada motivasi belajar, yaitu: minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan (Mappeasse, 2009).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik secara keseluruhan termasuk ke dalam kriteria tinggi. Tinggi rendahnya motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Motivasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik (Saputra, et. al., 2018). Faktor intrinsik ini meliputi kesehatan, perhatian, minat, bakat, sedangkan faktor ekstrinsiknya meliputi metode mengajar, alat pelajaran, kondisi lingkungan. Motivasi belajar pada peserta didik yang paling besar kontribusinya terdapat pada aspek minat dan perhatian peserta didik pada mata pelajaran. Minat dan perhatian termasuk pada faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar.

Motivasi belajar peserta didik yang paling rendah terdapat pada aspek tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas (Vani, 2016). Guru diharapkan dapat mengoptimalkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Guru harus bisa melihat minat dan perhatian peserta didik pada mata pelajaran cukup tinggi khususnya pada mata pelajaran gambar teknik.

Upaya dalam meningkatkan motivasi belajar ini dapat dilakukan cara memberi angka, hadiah, saingan atau kompetisi, *ego-involvement*, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, serta tujuan yang diakui (Sardiman, 2007). Hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan rasa tanggung jawab peserta didik dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi pada mata pelajaran gambar teknik. Rata-rata peserta didik yang memiliki motivasi yang sangat tinggi dan memiliki indeks hasil belajar yang baik bahkan sangat baik (Warti, 2016). Hanya sebagian peserta didik yang memiliki motivasi cukup memiliki indeks hasil belajar yang kurang atau cukup.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Pengalaman-pengalaman belajar di sekolah dapat diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu: ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif berkaitan dengan kemampuan intelektual, ranah afektif berkaitan dengan sikap, serta ranah psikomotor berkaitan dengan keterampilan. Cara mengukur hasil belajar dapat dilakukan dengan menggunakan tes maupun non-tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik termasuk ke dalam kategori baik. Baik atau tidaknya hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak luput dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal maupun eksternal. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik dibagi menjadi dua yaitu faktor intern dan faktor eksternal (Sutrisno, 2016). Faktor intern meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, lingkungan sekitar. Seorang guru harus dapat melihat dan meninjau hal-hal yang dapat menyebabkan perubahan pada hasil belajar peserta didik. Seorang peserta didik yang memiliki hasil belajar yang kurang baik harus diberikan bimbingan, arahan dan dievaluasi apa penyebab rendahnya hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada dua, yaitu: faktor intern dan faktor eksternal. Faktor intern ini meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar. Sedangkan faktor eksternalnya meliputi keluarga, sekolah, masyarakat,

lingkungan sekitar. Berdasarkan pendapat tersebut motivasi termasuk ke dalam faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik (Mulyaningsih, 2014). Salah satu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik.

Temuan penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik di SMKN 8 Bandung. Motivasi belajar memberi pengaruh yang besar terhadap hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi motivasi belajar peserta didik, semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Motivasi belajar siswa dapat menjadi lemah. Lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu prestasi belajar akan rendah (Doyan, et. al., 2018). Apabila peserta didik memiliki motivasi belajar yang rendah, maka hasil belajar yang dicapai juga akan rendah. Motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini, sebagai berikut: motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan masuk dalam kriteria tinggi, termasuk pada semua aspek motivasi dalam pembelajaran. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik masuk dalam kategori baik dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimum nilai pada mata pelajaran gambar teknik. Motivasi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran gambar teknik. Motivasi belajar memberikan kontribusi yang baik pada peningkatan hasil belajar pada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Doyan, A., Taufik, M., dan Anjani, R. (2018). Pengaruh Pendekatan Multi Representasi terhadap Hasil Belajar Fisika ditinjau dari Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 4(1), 35-45.
- Hamdu, G., dan Agustina, L. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 90-96.
- Jhoni, D. H., Hanesman, H., dan Almasri, A. (2017). Kontribusi Motivasi dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar di SMKN 2 Solok. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*, 5(1), 96-106.

- Kiswoyowati, A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kegiatan Belajar Siswa terhadap Kecakapan Hidup Siswa. *Portal Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 2(1), 12-16.
- Kosmiyah, I. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Mappeasse, M. Y. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makasar. *Jurnal Medtek*, 1(2), 1-6.
- Mulyaningsih, I. E. (2014). Pengaruh Interaksi Sosial Keluarga, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 20(4), 441-451.
- Sandi, J. A., dan Usman, H. H. (2016). Pengaruh Kinerja Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Statika Siswa Kelas X Paket Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Pajangan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan*, 4(1), 1-9.
- Saputra, H. D., Ismet, F., dan Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25-30.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Rajawali Pers.
- Sutrisno, V. L. P., dan Siswanto, B. T. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111-120.
- Vani, S. (2016). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Padang. *Economica*, 4(2), 308-314.
- Warti, E. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa10 Halim Perdana Kusuma. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177-185.